

**PENGARUH TEKNIK PEMODELAN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SURAT
KUASA OLEH SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

JANATUN NISA
1402040125



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 28 Maret 2018 pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Janatun Nisa
NPM : 1402040125
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Teknik Pemodelan terhadap Kemampuan Menulis Surat Kuasa oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum
2. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

1. _____

2. _____

3. _____



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

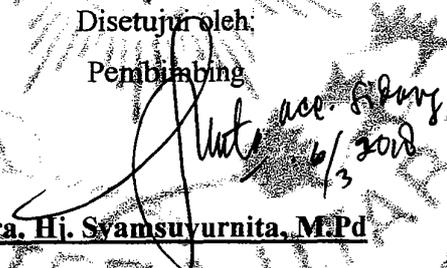
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Janatun Nisa
NPM : 1402040125
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Teknik Pemodelan Terhadap Kemampuan Menulis Surat Kuasa oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 6 Maret 2018

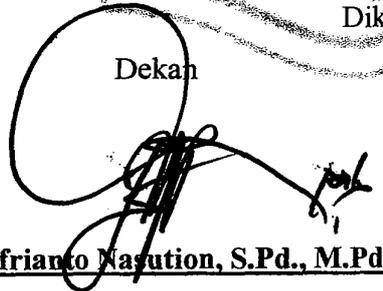
Disetujui oleh:
Pembimbing

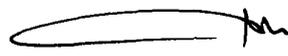

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Janatun Nisa
NPM : 1402040125
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Teknik Pemodelan terhadap Kemampuan Menulis Surat Kuasa pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19 Feb 2018	Abstrak		
	Kata Pengantar		
21 Feb 2018	Daftar Isi		
	Metode Penelitian		
23 Feb 2018	Variabel Penelitian		
	Bab V		
	Kesimpulan		
27 Feb 2018	Latar belakang Masalah		
	Rumusan Masalah		
	Tujuan Masalah		
28 Feb 2018	Teknik Analisis data		
	Kriteria penilaian		
1 Maret 2018	Kesimpulan		
	Saran		
3 Maret 2018	kec. skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Medan, 03 Maret 2018
Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Janatun Nisa
N.P.M : 1402040125
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Teknik Pemodelan terhadap Kemampuan Menulis Surat Kuasa oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Januari 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Janatun Nisa

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

ABSTRAK

Janatun Nisa. 1402040125. Pengaruh Teknik Pemodelan terhadap Kemampuan Menulis Surat Kuasa oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Teknik Pemodelan terhadap Kemampuan Menulis Surat Kuasa oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 yang terdiri dari 2 kelas dengan sampel 72 orang, yakni kelas VIII B yang berjumlah 35 siswa sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang menerima pembelajaran dengan menggunakan teknik pemodelan dan kelas VIII A yang berjumlah 37 siswa sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang menerima pembelajaran tanpa menggunakan teknik pemodelan. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen. Instrumen atau alat yang digunakan untuk mencari data dalam penelitian ini adalah tes tertulis yaitu menulis surat kuasa. Nilai rata-rata mean 91,5 dan standar deviasi 91,5, kelas kontrol nilai rata-rata mean 74,0 dan nilai standar deviasi 74,1. Hasil ini dapat ditandai dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik pemodelan memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis surat kuasa oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabil alamin, wash shalatu was salamu ‘ala Rasulillah. Segala nikmat yang tak akan pernah bisa dihitung telah Allah berikan kepada hamba-hamba-Nya. Semoga rasa syukur dan ibadah selalu kita jalankan sebagai ridho-Nya terhadap agama Islam ini. Khususnya, rasa nikmat dapat mengambil ilmu di perguruan tinggi tercinta. Salawat dan salam untuk Rasulullah shalallahu ‘alaihi wasalam yang hanya ialah satu-satunya teladan terbaik manusia dalam akhlak dan ibadah.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Teknik Pemodelan terhadap Kemampuan Surat Kuasa oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”**. Disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mencapai gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Terimakasih peneliti sampaikan kepada Ayahanda **Zulhayadi** dan Ibunda **Nurjamaiyah** tercinta yang telah banyak memberikan dukungan moral, material, doa, dan selalu ada mendukung dengan rasa bahagia kepada peneliti dalam menyelesaikan pendidikan peneliti di perguruan tinggi. Semoga amal baik ayahanda dan ibunda peneliti dibalas oleh Allah SWT dan menjadi ladang surga.

Terimakasih dengan tulus juga peneliti sampaikan kepada :

1. **Agussani, M.A.P.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd.**, Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Devina Br Saragih, S.Pd.** Sebagai pamong saat PPL selama tiga bulan yang telah membimbing peneliti dalam mengajar, selalu mendukung peneliti dalam menyelesaikan pengajaran di dalam kelas, memberikan pengetahuan dan ilmu serta memberikan banyak wawasan dan motivasi sebelum peneliti mengajar.
7. **Bapak dan Ibu dosen** Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan banyak wawasan dan motivasi selama peneliti duduk di bangku kuliah.
8. **Para pegawai biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu administrasi peneliti.
9. Untuk **Keluarga Tercinta** terimakasih atas doa, dukungan yang telah menemani dan membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.

10. Untuk yang Teristimewa **Cahyo Setiawan** terimakasih atas doa, dukungan yang telah menemani dan membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk sahabat-sahabat peneliti yang telah menemani dan membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada seluruh teman-teman **B pagi** dan teman-teman **PPL** serta teman-teman **Seminar Proposal** yang telah menemani peneliti selama kuliah di FKIP UMSU yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu, serta **siswa-siswa** dan **guru- guru SMP Muhammadiyah 57 Medan** terimakasih atas kerja sama dan semangatnya.
13. Semua pihak yang membantu penulis, tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya kata penulis ucapkan ribuan terimakasih dan mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan gelar dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, Februari 2018

Peneliti

Janatun Nisa

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Teknik Pembelajaran.....	6
a. Pengertian Teknik Pembelajaran	6
b. Macam-Macam Teknik Pembelajaran	7
c. Teknik Pemodelan.....	7
d. Kelebihan dan Kekurangan Teknik Pemodelan.....	8
e. Langkah-Langkah Pembelajaran Menulis Surat Kuasa dengan Teknik Pemodelan.....	8
2. Surat Kuasa.....	9

a.	Pengertian Surat Kuasa.....	9
b.	Macam-Macam Surat Kuasa.....	9
c.	Ciri-Ciri Surat Kuasa.....	11
d.	Bagian-Bagian Surat Kuasa.....	11
e.	Bahasa Surat Kuasa.....	13
f.	Contoh Surat Kuasa.....	13
B.	Kerangka Konseptual	16
C.	Hipotesis Penelitian	17
	BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	18
B.	Populasi dan Sampel	19
C.	Metode Penelitian	20
D.	Variabel Penelitian	22
E.	Definisi Operasional	22
F.	Instrumen Penelitian	23
G.	Teknik Analisis Data	26
	BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	31
A.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	31
B.	Mencari Mean dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen	34
C.	Mencari Mean dan Standar Deviasi Kelas Kontrol.....	37
D.	Persyaratan Pengujian Hipotesis	38
E.	Pengujian Hipotesis	42
F.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	43

G. Keterbatasan Penelitian.....	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Simpulan	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	19
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan.....	20
Tabel 3.3 Langkah-Langkah Pembelajaran	21
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian	24
Tabel 3.5 Standar Penilaian	26
Tabel 3.6 Skor Mentah Kelas Eksperimen	31
Tabel 3.7 Nilai Kemampuan Kelas Eksperimen	33
Tabel 3.8 Presentasi Nilai Akhir Kelas Eksperimen	34
Tabel 3.9 Skor Mentah Kelas Kontrol.....	35
Tabel 4.0 Nilai Kemampuan Kelas Kontrol	36
Tabel 4.1 Presentasi Nilai Akhir Kelas Kontrol.....	38
Tabel 4.2 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen	39
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data Kelas Kontrol.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen (x_1)	48
Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol (x_2)	53
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	58
Lampiran 4 Lembar Kerja Kelas Eksperimen.....	59
Lampiran 5 Lembar Kerja Kelas Kontrol.....	60
Lampiran 6 Form K-1	63
Lampiran 7 Form K-2.....	66
Lampiran 8 Form K-3.....	67
Lampiran 9 Berita Acara Bimbingan Proposal	68
Lampiran 10 Lembar Pengesahan Proposal.....	69
Lampiran 11 Surat Permohonan Seminar Proposal	70
Lampiran 12 Surat Pernyataan (Plagiat).....	71
Lampiran 13 Surat Keterangan	72
Lampiran 14 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	73
Lampiran 15 Berita Acara Seminar Proposal (Revisi)	74
Lampiran 16 Surat Permohonan Riset.....	75
Lampiran 17 Surat Balasan Riset	76
Lampiran 18 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	77
Lampiran 19 Surat Keterangan Perpustakaan.....	78

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang. Dalam hal ini dapat dilihat dari tenaga pendidik sampai dengan usaha pendidik dalam meningkatkan proses belajar mengajar. Guru sebagai tenaga pendidik berperan penting sebagai pendorong dan pengarah siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru merupakan salah satu komponen yang terpenting dalam menciptakan interaksi belajar mengajar. Selain itu, siswa dan materi subjek juga mendukung interaksi belajar mengajar. Ketiga komponen ini saling berhubungan dan mewujudkan interaksi belajar mengajar. Untuk itu, pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik pula.

Ditinjau dari pendidikan selama ini, sejauh ini pendidikan masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat, bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar. Dalam hal ini, siswa bertindak secara pasif menerima teori. Hal inilah yang menyebabkan siswa merasa bosan dalam belajar.

Kenyataan lain yang peneliti alami selama ini banyak ditemukan siswa yang belum dapat menyerap informasi yang diterima berupa teori-teori ke dalam

kehidupan sehari-hari. Siswa masih belum terampil menulis karena dijejali dengan teori-teori tanpa mampu menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari.

Hasil observasi saya pada saat PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) masalah yang dihadapi oleh siswa pada saat menulis surat kuasa ialah mereka mengalami kesulitan untuk memahami menulis surat kuasa. Diketahui dari nilai KKM yang kurang dari 70 yang menyebabkan siswa sulit untuk menulis surat kuasa. Nilai KKM tersebut berasal dari DKN guru bahasa Indonesia.

Faktor penyebab siswa tidak mampu menulis surat kuasa ialah kurangnya media pengajaran. Untuk itu, dibutuhkan peengajaran yang mendorong siswa secara keseluruhan agar terlibat dalam mengikuti pembelajaran dan bagaimana cara guru dalam menciptakan kelas yang tidak membosankan dan minat siswa dalam menulis surat kuasa dan pengetahuan siswa tentang bagian surat kuasa masih rendah.

Menulis surat kuasa merupakan hal yang sulit bagi siswa. Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional, dimana guru masih menyampaikan materi dengan ceramah lalu siswa mendengarkan dan mencatat.

Dengan teknik pemodelan akan dihadirkan kepada siswa model surat kuasa yang dapat secara langsung diamati dan ditiru siswa sehingga dapat lebih mudah memahami materi sekaligus mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang inilah peneliti tertarik meneliti pengaruh teknik pemodelan terhadap kemampuan menulis surat kuasa pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahap yang menjelaskan aspek-aspek yang muncul dalam penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka masalah yang dapat diidentifikasi antara lain kurangnya kemampuan siswa dalam menulis surat kuasa, kurangnya variasi guru dalam mengajar sehingga menyebabkan pembelajaran kurang menarik dan minat siswa dalam menulis surat kuasa dan pengetahuan siswa tentang bagian surat kuasa masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi sehingga dapat dibicarakan secara tuntas. Bertitik tolak dari identifikasi masalah di atas dan sesuai dengan lingkup masalah penelitian ini, maka perumusan penelitian ini dibatasi hanya mengkaji pengaruh teknik pemodelan terhadap kemampuan menulis surat kuasa oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pelajaran 2017-2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada pembatasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis surat kuasa dengan menggunakan teknik pemodelan oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pelajaran 2017-2018?
2. Bagaimana kemampuan menulis surat kuasa tanpa menggunakan teknik pemodelan oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pelajaran 2017-2018?
3. Adakah pengaruh kemampuan menulis surat kuasa dengan teknik pemodelan oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pelajaran 2017-2018?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian untuk:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis surat kuasa dengan menggunakan teknik pemodelan oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pelajaran 2017-2018.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis surat kuasa tanpa menggunakan teknik pemodelan oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pelajaran 2017-2018.

3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan menulis surat kuasa dengan teknik pemodelan oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pelajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menjadi masukan bagi guru dan calon guru bahasa dan sastra Indonesia agar dapat menerapkan pembelajaran yang tepat dalam kegiatan pembelajaran bahasa.
2. Bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis surat kuasa, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, membantu memperkuat konsep diri karena memperoleh kepercayaan bekerjasama dengan teman lain, memajukan aktivitas belajar siswa lebih aktif.
3. Dapat menambah ilmu pengetahuan dibidang pembelajaran surat kuasa.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Sejumlah teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, data-data yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti haruslah dapat diketahui dengan benar dan tepat, karena data tersebut sangat berperan penting di dalam penyelesaian masalah. Penyelesaian akan dihasilkan setelah semua data diproses dengan benar.

Penelitian ini dilakukan merupakan landasan dalam mendekati permasalahan penelitian secara ilmiah. Kerangka teoretis merupakan sejumlah teori berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teori-teori tersebut dijadikan sebagai landasan dan acuan dalam pembahasan masalah penelitian. Selain itu, perlu dilakukan pengajuan berbagai teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Tindakan berikut akan dijelaskan kerangka teoretis dari penelitian ini.

1. Teknik Pembelajaran

a. Pengertian Teknik Pembelajaran

Dalam pembelajaran guru harus mengerti teknik pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik. Teknik pembelajaran menurut Sudjana (2001: 2) adalah langkah atau cara khusus yang digunakan pendidik dalam masing-masing metode pembelajaran.

b. Macam-Macam Teknik Pembelajaran

Dalam pembelajaran, teknik pembelajaran terdapat bermacam-macam. Menurut Knowless (1997:292-293) teknik pembelajaran digolongkan kedalam tujuh jenis, yaitu : *pertama* adalah teknik penyajian (persentasi) yang mencakup : ceramah, siaran televisi dan videotape, film dan slide, debat, dialog, tanya jawab, simposium, dan demonstrasi. *Kedua* adalah teknik pembinaan partisipasi peserta didik dalam kelompok besar yang mencakup : forum dan bermain peran. *Ketiga* adalah teknik diskusi yang mencakup : diskusi buku dan diskusi kasus. *Keempat* adalah teknik simulasi yang mencakup : bermain peran dan pemecahan masalah kritis. *Kelima* adalah teknik pelatihan kelompok. *Keenam* adalah teknik pelatihan keterampilan praktis dan kepelatihan. *Ketujuh* adalah teknik pelatihan tanpa bicara.

Salah satu teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis surat kuasa adalah teknik ceramah. Teknik ceramah adalah suatu teknik penjelasan secara lisan yang dilengkapi dengan penggunaan alat-alat bantu pandang dengar (audio visual) dan teknik-teknik kegiatan belajar lainnya seperti diskusi, penugasan, dan kunjungan studi. Ceramah yang baik harus divariasikan dengan metode-metode pembelajaran lain. Teknik ini dapat digunakan dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang sesuatu yang merangsang peserta didik untuk memberikan umpan balik.

c. Teknik Pemodelan

Salah satu teknik yang dapat diterapkan guru ialah teknik pemodelan. Menurut Sanjaya (2005:120) menyatakan, “teknik pemodelan adalah teknik

dengan proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa”. Penerapan teknik pemodelan pada pembelajaran yaitu dengan menghadirkan sebuah model pembelajaran yang bisa ditiru oleh siswa. Teknik pemodelan pada dasarnya bertujuan untuk membahasakan gagasan yang kita pikirkan, mendemonstrasikan bagaimana guru menginginkan para siswanya untuk belajar dan melakukan apa yang guru inginkan agar siswa-siswanya melakukan keinginannya. Teknik pemodelan adalah bagian dari pendekatan kontekstual. Teknik pemodelan merupakan sebuah pengetahuan atau keterampilan yang dapat didemonstrasikan atau ada model yang dapat ditiru.

d. Kelebihan dan Kekurangan Teknik Pemodelan

Teknik pemodelan memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan teknik pemodelan antara lain memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan inspirasi, ide, kreativitas, dan seluruh sikap intelektual yang ada pada dirinya, memupuk daya nalar siswa, dapat melukiskan bentuk dan keadaan sebenarnya, menghilangkan kebosanan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Kelemahan teknik pemodelan antara lain kurang efisien dalam kegiatan belajar mengajar dan terbatasnya waktu.

e. Langkah-Langkah Pembelajaran Menulis Surat Kuasa dengan Teknik Pemodelan

Adapun langkah-langkah pembelajaran menulis surat kuasa dengan teknik pemodelan dapat dilihat dibawah ini:

- 1) Menghadirkan sebuah contoh surat kuasa dari segi format maupun bahasa surat.
- 2) Contoh surat kuasa terlebih dahulu dibagikan kepada masing-masing siswa.
- 3) Guru menugaskan siswa untuk membaca, memahami dan mendiskusikan contoh surat kuasa tersebut dengan siswa.
- 4) Guru menugaskan siswa untuk menulis sebuah surat kuasa dengan memperhatikan contoh surat kuasa tersebut, contoh surat tersebut dapat ditiru siswa, terutama dari segi format dan bahasa penulisan surat kuasa.
- 5) Guru melakukan penilaian terhadap surat kuasa yang dibuat siswa.

2. Surat Kuasa

a. Pengertian Surat Kuasa

Menurut Finoza (2017:12) surat kuasa adalah surat yang berisi pelimpahan wewenang dari perseorangan atau pejabat dalam suatu organisasi kepada orang atau pejabat lain sehingga pihak yang diberi wewenang dapat bertindak mewakili pihak yang memberi wewenang/kekuasaan. Surat kuasa menurut Jehani (2016:159) adalah suatu dokumen yang menunjukkan dan memberi wewenang kepada pihak lain untuk melakukan perbuatan hukum untuk dan atas nama pemberi kuasa.

b. Macam-Macam Surat Kuasa

Surat kuasa terdapat berbagai macam. Macam-macam surat kuasa diantaranya dari segi luas cakupan kewenangannya, surat kuasa dapat dibagi dalam dua bentuk yaitu:

1) Surat Kuasa Khusus

Surat kuasa khusus adalah surat kuasa yang menerangkan bahwa pemberian kuasa hanya berlaku khusus untuk hal-hal tertentu saja seperti pemegang saham yang memberikan kuasa kepada pemegang saham lain untuk hadir mewakilinya dalam memberikan surat pada rapat umum pemegang saham (RUPS). Kata “Khusus” yang dimaksudkan adalah khusus untuk memberikan suara yang diagendakan dalam rapat.

2) Surat Kuasa Umum

Surat kuasa umum adalah jenis surat kuasa yang menerangkan penerima kuasa atau yang dikuasakan diberikan kewenangan yang cukup luas untuk melakukan berbagai tindakan demi kepentingan pemberi kuasa.

Pada umumnya, ada tiga macam surat kuasa yaitu:

1) Surat Kuasa Perseorangan

Surat kuasa perseorangan yaitu surat yang dibuat oleh seseorang kepada orang lain yang dipercayainya untuk melakukan sesuatu guna kepentingan pribadi sang pemberi kuasa. Contoh dari surat kuasa perseorangan adalah surat kuasa untuk mengambil pensiun gaji, surat kuasa untuk mengambil pesanan.

2) Surat Kuasa Kedinasan

Surat kuasa kedinasan yaitu surat kuasa yang dibuat oleh suatu instansi/perusahaan atau oleh seorang pejabat/pimpinan yang diberikan kepada bawahannya untuk melakukan sesuatu yang ada kaitannya dengan instansi misalnya surat kuasa untuk mengurus soal-soal ujian.

3) Surat Kuasa Istimewa

Surat kuasa istimewa yaitu surat kuasa yang diberikan oleh seseorang kepada pihak lain. Misalnya pengacara, untuk menyelesaikan suatu masalah yang ada kaitannya dengan pengadilan.

c. Ciri-Ciri Surat Kuasa

Surat kuasa memiliki ciri-ciri yaitu surat hanya berisi pemberian kuasa atau wewenang kepada seseorang untuk suatu kepentingan, dan bahasa yang digunakan surat kuasa singkat, tidak berbelit-belit, lugas, efektif.

d. Bagian-Bagian Surat Kuasa

Adapun bagian-bagian surat kuasa yaitu:

1) Kepala Surat

Kepala surat merupakan bagian teratas dalam sebuah surat. Fungsi penyertaan kepala surat tersebut tidak terlepas dari pemberian informasi mengenai nama, alamat, kegiatan dari lembaga tersebut serta juga bisa menjadi alat promosi.

Bagian surat yang pertama ini berisi:

- a) Nama instansi, lembaga, perusahaan, atau organisasi tersebut.
- b) Alamat instansi, lembaga, perusahaan, atau organisasi tersebut.
- c) Nomor telepon, kode pos, alamat email atau alamat email.

2) Nomor Surat

Sebuah surat resmi yang mewakili sebuah lembaga, instansi, perusahaan atau organisasi biasanya menggunakan penomoran terhadap surat yang

dikeluarkan atau yang diterima. Nomor surat biasanya meliputi nomor urut penulisan surat, kode surat, tanggal, bulan dan tahun penulisan surat. Penomoran surat tersebut berfungsi untuk:

- a) Memudahkan pengaturan, baik untuk penyimpanan maupun penemuannya kembali apabila diperlukan.
- b) Penunjukan secara akurat sumber dalam hubungan surat menyurat.
- c) Memudahkan pengklasifikasian surat berdasarkan isinya.

Contoh:

Nomor: 023/PMR/05/12/2016

3) **Pemberi Kuasa**

Pemberi kuasa adalah seseorang yang membuat kuasa dan memberikan kuasa tersebut kepada orang lain.

4) **Identitas Pemberi Kuasa**

Identitas pemberi kuasa adalah jati diri seseorang yang membuat kuasa dan memberikan kuasa tersebut kepada orang lain.

5) **Penerima Kuasa**

Penerima kuasa adalah seseorang yang menerima kuasa dan menjalankan kuasa tersebut dari orang yang memberikan kuasa kepadanya.

6) **Identitas Penerima Kuasa**

Identitas penerima kuasa adalah jati diri seseorang yang menerima kuasa dan menjalankan kuasa tersebut dari orang yang memberikan kuasa kepadanya.

7) **Hal yang dikuasakan**

Hal apa yang dikuasakan dalam surat kuasa tersebut. Apakah hal mengenai pengambilan gaji dan lain sebagainya.

8) Waktu pemberi kuasa

9) Tanda tangan penerima dan pemberi kuasa

Adanya persetujuan antara kedua belah pihak yang dapat menjadi berlakunya surat kuasa tersebut. Dengan adanya tanda tangan penerima dan pemberi maka surat kuasa tersebut dapat digunakan.

e. Bahasa Surat Kuasa

Menurut Finoza (2017:123) bahasa surat kuasa yang digunakan efektif, lugas, singkat, dan tidak berbelit-belit.

f. Contoh Surat Kuasa

Adapun contoh surat kuasa yaitu:

Contoh 1

PT Kopi-ireng
Jln. Kopi Pahit Utara No.2a Surabaya

SURAT KUASA

No.: 021/KS/Dir/IV/2004

Melalui surat ini, saya.

Janatun Nisa, S.E

Direktur Administrasi PT Kopi-ireng

yang bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Kopi-ireng, memberi kuasa kepada

Cahyo Setiawan, S.H

Kepala Biro Administrasi PT Kopi-ireng

Direksi PT Kopi-ireng dan selanjutnya dapat mewakili untuk

1. menandatangani Akta Pelepasan Hak Jual, Pengurusan Hak Guna Bangunan atas sebidang tanah beserta bangunan di atasnya di Jln. Desa Donan, Cilacap; dan
2. menghadap notaris atau pejabat lainnya untuk pembuatan surat-surat tanah tersebut.

Demikian surat kuasa ini dibuat agar pihak yang berkepentingan memakluminya.

Jakarta, 21 April 2017

Pemberi Kuasa,

Penerima Kuasa

Janatun Nisa, S.E

Cahyo Setiawan, S.H

Contoh 2

PT. SENTRA JAYA UTAMA
Jln. Basoka Raya No.6 (Komplek Kodam) Sumur Batu, Jakarta

SURAT KUASA
No.: 351/112.04

Direktur Keuangan PT Sentra Jaya Utama, Jakarta, memberi kuasa kepada

Salsabilla Putri Ayu

Manajer Utama PT Sentra Jaya Utama

KTP No. 5203.8527 / 150845225

SIM No. A 0210 – 127

untuk menandatangani kontrak pekerjaan borongan pembangunan sebuah rumah milik Thamrin Harry (IMB 043/2005) dan menerima pembayaran uang muka biaya pembangunan rumah tersebut sebesar Rp 750.000.000,- (tujuh ratus lima puluh juta rupiah).

Surat kuasa ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 18 Februari 2015

Yang menerima kuasa,

Yang memberi kuasa

Salsabilla Putri Ayu

Janatun Nisa

Direktur Keuangan

B. Kerangka Konseptual

Bertitik tolak pada kerangka teoretis di atas, surat kuasa adalah suatu dokumen yang menunjukkan dan memberi wewenang kepada pihak lain untuk melakukan perbuatan hukum untuk dan atas nama pemberi kuasa.

Dalam menciptakan pembelajaran yang lebih produktif dan bermakna diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan guru ke siswa.

Teknik pemodelan adalah teknik yang menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran. Teknik pemodelan merupakan sebuah pengetahuan atau keterampilan yang dapat didemonstrasikan atau ada model yang dapat ditiru. Model tidak hanya terpaku pada guru atau siswa, melainkan model dapat dilihat dan didengar oleh seseorang. Adanya model dalam pembelajaran akan membantu siswa untuk berpikir kritis. Siswa akan terbantu dengan mengamati model yang disediakan, sehingga siswa lebih memahami materi yang diajarkan. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi siswa juga dapat menggali informasi dari model yang disediakan. Mereka diajak untuk dapat mengkonstruksikan pengetahuan baru mereka ke dalam benak sendiri. Dengan menghadirkan model pembelajaran, siswa akan termotivasi membuat hubungan pengetahuan yang dimilikinya dengan menerapkannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama teknik ini adalah untuk mempermudah siswa dalam membuat suatu tulisan.

C. Hipotesis Penelitian

Pada uraian sebelumnya peneliti telah mengemukakan beberapa asumsi yang dijadikan sebagai dasar titik tolak untuk memahami masalah selanjutnya. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka titik tolak untuk merumuskan hipotesis adalah rumusan masalah dan kerangka pikiran. Berdasarkan pendapat tersebut disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara sebelum penelitian dan jawaban sebenarnya setelah melakukan penelitian. Sesuai dengan uraian kerangka pikir diatas, hipotesis tindakan penelitian ini adalah “ Ada Pengaruh Teknik Pemodelan terhadap Kemampuan Menulis Surat Kuasa oleh Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pelajaran 2017-2018.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Penulis memilih lokasi tersebut dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Sekolah tersebut tidak jauh dari tempat tinggal peneliti, sehingga mempermudah peneliti dalam menghemat biaya, waktu dan tenaga dalam penelitian ini.
- b. Masalah yang akan diteliti, sebelumnya belum pernah diteliti di sekolah tersebut.
- c. Jumlah siswa di sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan cukup memadai untuk dijadikan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan selama enam bulan, yaitu pada bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan Maret 2018. Adapun rencana penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan / Minggu																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul		■																						
2.	Penulisan Proposal					■	■	■	■																
3.	Seminar Proposal										■														
4.	Perbaikan Proposal														■										
5.	Surat Izin Penelitian															■									
6.	Pengumpulan Data															■	■								
7.	Analisis Data Penelitian																		■	■					
8.	Penulisan Skripsi																	■	■	■					
9.	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	
10.	Sidang Meja Hijau																								■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang didalamnya terdapat sejumlah objek yang dapat dijadikan sumber data oleh seorang peneliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Arikunto (2006:29), populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Adapun jumlah seluruh siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan berjumlah 72 orang.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan
Tahun Pembelajaran 2017-2018

No	Kelas	Jumlah
1	VIII-A	37
2	VIII-B	35
	Jumlah	72

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi seperti pendapat Arikunto (2006:131), menyatakan “Sampel adalah sebagai wakil dari populasi yang diteliti”. Sampel penelitian diambil kelas VIII-A yang berjumlah 37 siswa dan kelas VIII- B yang berjumlah 35 siswa.

C. Metode Penelitian

Metode memang peranan penting dalam sebuah penelitian. Hal ini semua kegiatan yang dilakukan dalam penelitian sangat tergantung pada metode yang digunakan. Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode eksperimen.

Berdasarkan metode eksperimen yang dikemukakan, maka satu kelompok dianggap sebagai kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis surat kuasa dengan menggunakan teknik pemodelan, sedangkan satu kelompok lagi siswa yang memperoleh pembelajaran menulis surat kuasa tanpa menggunakan teknik pemodelan.

Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui Pengaruh Teknik Pemodelan terhadap Kemampuan Menulis Surat Kuasa oleh Siswa Kelas SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Tabel 3.3
Langkah-Langkah Pembelajaran

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Waktu
Kegiatan Awal 1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan doa untuk memulai pembelajaran. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	Kegiatan Awal 1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan doa untuk memulai pembelajaran. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	10 menit
Kegiatan Inti 1. Guru menjelaskan materi tentang surat kuasa kepada siswa. 2. Guru menghadirkan sebuah contoh surat kuasa dari segi format maupun bahasa surat. 3. Guru membagikan contoh surat kuasa kepada masing-masing siswa. 4. Guru mengarahkan masing-masing siswa untuk membaca dan memahami contoh surat kuasa. 4. Guru menugaskan siswa untuk menulis sebuah surat kuasa dengan memperhatikan contoh surat kuasa tersebut.	Kegiatan Inti 1. Guru menjelaskan materi tentang surat kuasa kepada siswa. 2. Guru menghadirkan sebuah contoh surat kuasa dari segi format maupun bahasa surat. 3. Guru membagikan contoh surat kuasa kepada masing-masing siswa. 4. Guru mengarahkan masing-masing siswa untuk membaca dan memahami contoh surat kuasa. 4. Guru menugaskan siswa untuk menulis sebuah surat kuasa dengan memperhatikan contoh surat kuasa tersebut.	45 menit
Kegiatan Akhir 1. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan refleksi, yaitu dengan menanyakan kepada siswa	Kegiatan Akhir 1. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan refleksi, yaitu dengan menanyakan kepada siswa	5 menit

mengenai apa yang telah dipelajari dan kesulitan yang dialami siswa. 2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	mengenai apa yang telah dipelajari dan kesulitan yang dialami siswa. 2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	
---	--	--

D. Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X_1) : kemampuan menulis surat kuasa dengan menggunakan teknik pemodelan.
2. Variabel terikat (X_2) : kemampuan menulis surat kuasa tanpa menggunakan teknik pemodelan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian ini sangat diperlukan untuk memperjelas permasalahan yang dibahas serta menghindari terjadinya kesalahpahaman. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu *pengaruh teknik pemodelan terhadap kemampuan menulis surat kuasa*. Pengaruh adalah suatu data atau kekuatan yang timbul dari seseorang atau benda, serta segala sesuatu yang ada didalamnya sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya dan dapat mengubah keadaan.

1. Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam melakukan, membuat, atau mengerjakan sesuatu.
2. Teknik pemodelan merupakan sebuah pengetahuan atau keterampilan yang dapat didemonstrasikan atau ada model yang dapat ditiru.

3. Menulis merupakan suatu proses kreatif, memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan.
4. Surat adalah informasi tertulis yang dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi tulis yang dibuat dengan persyaratan tertentu.
5. Surat kuasa adalah suatu dokumen yang menunjukkan dan memberi wewenang kepada pihak lain untuk melakukan perbuatan hukum untuk dan atas nama pemberi kuasa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Arikunto (2006:219) menyatakan bahwa “ Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas yang terkumpul”.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian digunakan alat pengumpulan data yang disebut instrumen penelitian. Melalui instrumen diharapkan akan memperoleh data-data yang mendukung untuk dijadikan bahan pengujian pertanyaan penelitian. Untuk itu peneliti menggunakan tes hasil belajar sebagai instrumen penelitian. Tes hasil belajar yang digunakan adalah tes tulis yaitu menulis surat kuasa dengan memperhatikan dua aspek, yaitu bagian-bagian surat dan bahasa surat.

Tes ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang hasil belajar siswa sesuai dengan topik permasalahan dan juga untuk mengetahui

pengaruh pembelajaran surat kuasa dengan teknik pemodelan. Adapun bobot untuk masing-masing kriteria terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian

No	Kriteria	Skor
1.	Kelengkapan bagian-bagian surat kuasa yang terdiri:	
	1. Kepala surat	
	a. Kepala surat sangat lengkap	3
	b. Kepala surat lengkap	2
	c. Kepala surat kurang lengkap	1
	2. Nomor surat	
	a. Nomor surat sangat lengkap	3
	b. Nomor surat lengkap	2
	c. Nomor surat kurang lengkap	1
	3. Pemberi kuasa	
	a. Pemberi kuasa sangat lengkap	3
	b. Pemberi kuasa lengkap	2
	c. Pemberi kuasa kurang lengkap	1
	4. Identitas pemberi kuasa	
	a. Identitas pemberi kuasa sangat lengkap	3
	b. Identitas pemberi kuasa lengkap	2
	c. Identitas pemberi kuasa kurang lengkap	1

5. Penerima kuasa	
a. Penerima kuasa sangat lengkap	3
b. Penerima kuasa lengkap	2
c. Penerima kuasa kurang lengkap	1
6. Identitas penerima kuasa	
a. Identitas penerima kuasa sangat lengkap	3
b. Identitas penerima kuasa lengkap	2
c. Identitas penerima kuasa kurang lengkap	1
7. Hal yang dikuasakan	
a. Hal yang dikuasakan sangat lengkap	3
b. Hal yang dikuasakan lengkap	2
c. Hal yang dikuasakan kurang lengkap	1
8. Waktu pemberi kuasa	
a. Waktu pemberi kuasa sangat lengkap	3
b. Waktu pemberi kuasa lengkap	2
c. Waktu pemberi kurang lengkap	1
9. Tanda tangan penerima dan pemberi	
a. Tanda tangan penerima dan pemberi surat sangat lengkap	3
b. Tanda tangan penerima dan pemberi surat lengkap	2
c. Tanda tangan penerima dan pemberi surat kurang lengkap	1

2.	Penggunaan bahasa surat kuasa yang terdiri dari :	
	a. Bahasa surat sangat efektif, lugas, singkat, tidak terbelit-belit.	3
	b. Bahasa surat efektif, lugas, singkat, tidak terbelit-belit.	2
	c. Bahasa surat kurang efektif, kurang lugas, kurang singkat, tidak terbelit-belit.	1
	JUMLAH	30

Dengan keterangan skor :

$$\text{Skor Ideal} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.5
Standar Penilaian

Standar	Nilai Kriteria
Nilai 80-100	Baik sekali
Nilai 66-79	Baik
Nilai 56-65	Cukup
Nilai 40-55	Kurang
Nilai 30-39	Gagal

G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk sampai pada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian. Untuk menganalisis data penelitian ini digunakan teknik dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan skor mentah tiap-tiap anggota sampel, baik untuk variabel X_1 maupun variabel X_2 .
2. Mentabulasi skor kelas eksperimen X_1 dan X_2 . Mencari mean rata-rata variabel X_1 dan X_2 menurut Sugiyono (2013:81) dan standar deviasi menurut Sugiyono (2013:157) dengan rumus berikut :

$$a. M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

$\sum X$ = jumlah semua skor

N = jumlah sampel

$$b. SD = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum X^2$ = jumlah semua deviasi setelah proses penguadratan terlebih dahulu

N = jumlah sampel

$$Thitung = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S^2 = \frac{n(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan

x_1 = skor rata-rata (mean variabel 1)

x_2 = skor rata-rata (mean variabel2)

S^2 = Varians

N = Jumlah Siswa

3. Mencari persyaratan analisis hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dengan menggunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah yang dikemukakan Sugiyono (2013:243) sebagai berikut :

1. Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bentuk baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

X_i = batas kelas

\bar{X} = rata-rata

S = standar deviasi

Untuk tiap angka baku dihitung peluangnya $F(z_i) = P(Z \leq Z_i)$ dengan menggunakan distribusi normal.

2. Menghitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.
3. Selanjutnya menghitung proporsi dinyatakan dengan S_{z_i} dengan rumus :

$$S(Z_i) = \frac{z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang diambil } \leq z_1}{n}$$

4. Menghitung selisih $F(Z_1)$ dengan $S(Z_1)$ kemudian menetapkan harga mutlak.
5. Mengambil harga L_o yaitu harga yang paling besar di antara harga mutlak.

Kriteria : terima hipotesis jika harga $Lo < \text{nilai kritik} < \text{Lilliefors}$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dalam hal lain ditolak.

b. Uji Homogenitas

Jika dalam pengujian normalitas data distribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas yaitu menguji kesamaan varians dengan hipotesis berdasarkan rumus yang dikemukakan Sugiyono (2013 : 276)

$$F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan

S_1^2 = Varians dari kelompok kecil

S_2^2 = Varians dari kelompok besar

Kriteria pengujian adalah diterima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

1) Kecenderungan variabel penelitian

Kecenderungan variabel penelitian dalam hal ini adalah identifikasi kemampuan siswa mengacu pada standar buku yang ada di sekolah.

2) Mencari t hitung

Untuk mencari hipotesis yang telah digunakan adalah uji t-tes sampel berpasangan, menggunakan rumus yang telah dikemukakan Sugiyono (2013:250)

$$T_{hitung} = \frac{D}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan : Nilai yang dihitung

D = perbedaan antara data berpasangan

SD = Standar Deviasi

n = Jumlah sampel

pengujian dilakukan dengan cara membandingkan harga thitung dengan tabel pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau 5 % dengan ketentuan : jika dihitung lebih dari ttabel ($t_o > t_t$) maka H_o ditolak H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh signifikan teknik pemodelan terhadap kemampuan menulis surat kuasa oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan tes untuk mengetahui pengaruh teknik pemodelan terhadap kemampuan menulis surat kuasa oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan tahun pembelajaran 2017-2018 dan sampel penelitian sebanyak 72 siswa.

Pelaksanaan tes ini berlangsung pada saat jam pelajaran Bahasa Indonesia dengan terlebih dahulu mendapat izin dari guru bidang studi dan persetujuan kepala sekolah. Berdasarkan tes yang dilakukan dari penelitian pengaruh teknik pemodelan terhadap kemampuan menulis surat kuasa oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan, maka skor diperoleh sebagai berikut.

1. Skor Mentah Kelas Eksperimen

Tabel 3.6
Skor Mentah Kemampuan Menulis Surat Kuasa dengan Menggunakan Teknik Pemodelan

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai										Jumlah Skor	Skor Ideal
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Adhli Zidan	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	26	86,66
2	Adinda Karina	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28	93,33
3	Adra Adiatma	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	27	90,00
4	Agung Candra Lubis	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27	90,00
5	Ahmad Mashuri	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	26	86,66
6	Al-Jumaah Khoirisyah	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	26	86,66
7	Amanda Syabila Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100,00
8	Andira Aulia Riadi	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	27	90,00
9	Angga Syarif Irawan	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27	90,00
10	Della Artika	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	96,66
11	Fatiha Ansari	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	26	86,66
12	Fitra Ramadhana	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	27	90,00

13	Halidzah Aisyah	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	96,66
14	Ilham Efendi	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	26	86,66
15	Imam Al-Ghazali	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	26	86,66
16	Isra Koto	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	26	86,66
17	Kamila Raisya	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	26	86,66
18	Khairina Adilla	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28	93,33
19	Maulana	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28	93,33
20	M. Alif Fayyadh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100,00
21	M. Awie Hendrian	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	96,66
22	M. Chandra Aditya	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	27	90,00
23	M. Gilang Faturrahim	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	27	90,00
24	M. Hafiz Ihsani	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	96,66
25	M. Handoko	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	96,66
26	M. Wahyu	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	96,66
27	Nabila Syavira	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100,00
28	Naufal Haidar	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	27	90,00
29	Novia Ariska	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27	90,00
30	Ramitha Amanda	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	27	90,00
31	Said Lutfi Ramadan	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	26	86,66
32	Selma Putri	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	26	86,66
33	Siti Tanah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100,00
34	Zahra Heriyani	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	27	90,00
35	Zidan Abdillah	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	26	86,66
Jumlah Skor												961	3202,55

Keterangan :

- 1 = kepala surat
- 2 = nomor surat
- 3 = pemberi kuasa
- 4 = identitas pemberi kuasa
- 5 = penerima kuasa
- 6 = identitas penerima kuasa
- 7 = hal yang dikuasakan
- 8 = waktu pemberi kuasa
- 9 = tanda tangan pemberi dan penerima
- 10 = bahasa surat

Tabel 3.7
Nilai Kemampuan Menulis Surat Kuasa dengan Menggunakan Teknik
Pemodelan

No	Nama Siswa	Skor	Nilai	
			X ₁	X ₂
1	Adhli Zidan	26	86,66	7509,95
2	Adinda Karina	28	93,33	8710,48
3	Adra Adiatma	27	90	8100
4	Agung Candra Lubis	27	90	8100
5	Ahmad Mashuri	26	86,66	7509,95
6	Al-Jumaah Khoirisyah	26	86,66	7509,95
7	Amanda Syabila Putri	30	100	10000
8	Andira Aulia Riadi	27	90	8100
9	Angga Syarif Irawan	27	90	8100
10	Della Artika	29	96,66	9343,15
11	Fatiha Ansari	26	86,66	7509,95
12	Fitra Ramadhana	27	90	8100
13	Halidzah Aisyah	29	96,66	9343,15
14	Ilham Efendi	26	86,66	9343,15
15	Imam Al-Ghazali	26	86,66	7509,95
16	Isra Koto	26	86,66	7509,95
17	Kamila Raisya	26	86,66	7509,95
18	Khairina Adilla	28	93,33	8710,48
19	Maulana	28	93,33	8710,48
20	M. Alif Fayyadh	30	100	10000
21	M. Awie Hendrian	29	96,66	9343,15
22	M. Chandra Aditya	27	90	8100
23	M. Gilang Faturrahim	27	90	8100
24	M. Hafiz Ihsani	29	96,66	9343,15
25	M. Handoko	29	96,66	9343,15
26	M. Wahyu	29	96,66	9343,15
27	Nabila Syavira	30	100	10000
28	Naufal Haidar	27	90	8100
29	Novia Ariska	27	90	8100
30	Ramitha Amanda	27	90	8100
31	Said Lutfi Ramadan	26	86,66	7509,95
32	Selma Putri	26	86,66	7509,95
33	Siti Taniah	30	100	10000
34	Zahra Heriyani	27	90	8100
35	Zidan Abdillah	26	86,66	7509,95
Jumlah			3203,21	293309,74

Dari tabel diatas, nilai tertinggi siswa menulis surat kuasa dengan teknik pemodelan adalah 100 dan yang paling rendah adalah 86,66.

B. Mencari Mean dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dan standar deviasinya.

1. Mean dan Standar Deviasi kelas eksperimen

a. Nilai rata-rata mean

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{\sum W}{N}$$

$$M = 91,5$$

b. Nilai standar deviasi

$$SD = \frac{\sum X^2}{N}$$

$$= \frac{\sum W^2}{N}$$

$$= \sqrt{8380,27}$$

$$= 91,5$$

Tabel 3.8
Presentasi Nilai Akhir Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Presentasi	Kategori
1	80-100	35 ÷ 35 × 100	100%	Sangat baik
2	70-79	-	-	Baik
3	60-69	-	-	Cukup
4	40-59	-	-	Kurang
5	0-39	-	-	Gagal
			100%	

Berdasarkan tabel diatas, presentasi peringkat nilai kemampuan menulis surat kuasa pada kelas eksperimen adalah siswa yang memperoleh 80-100 sebanyak 35 siswa atau 100% dalam kategori sangat baik.

2. Skor Mentah Kelas Kontrol

Tabel 3.9
Skor Mentah Kemampuan Menulis Surat Kuasa Tanpa Menggunakan Teknik Pemodelan

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai										Jumlah Skor	Skor Ideal
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Abdul Haris Pulungan	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	23	76,66
2	Abdilla Sofwan	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	24	80,00
3	Aditya Arielevi	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	24	80,00
4	Adhitya Dahri	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	22	73,33
5	Aliya Salsabila	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	24	80,00
6	Amanda Sabrina	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	25	63,33
7	Ananda Ardan	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	24	80,00
8	Anggi Widyanti	2	2	2	3	2	3	1	1	3	2	21	70,00
9	Aulia Sawitri	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	25	83,33
10	Azel Arya Araska	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	21	70,00
11	Azzahra	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	25	83,33
12	Dara Meisyina	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	23	76,66
13	Della Adisty	3	2	3	3	3	3	2	1	1	1	22	73,33
14	Dzakwan Alfarizi	1	1	3	3	3	3	1	1	3	2	21	70,00
15	Fiqri Affandi	2	2	3	3	3	3	1	1	2	1	21	70,00
16	Gede Arbahati	2	2	2	3	2	3	1	1	3	2	21	70,00
17	Hendri Pratama	2	2	3	3	3	3	1	1	2	1	21	70,00
18	Ibnu Said	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	23	76,66
19	Melvi Sari Anggraini	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	23	76,66
20	M. Arfan Tarigan	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	21	70,00
21	M. Fadhil	1	2	3	3	1	3	1	3	3	1	21	70,00
22	M. Raihan	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	21	70,00
23	M. Raihan Rifai	1	2	3	3	1	3	1	3	3	1	21	70,00
24	M. Riansyah	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	22	73,33
25	M. Putra Ramadhan	3	2	3	3	3	3	2	1	1	1	22	73,33
26	M.Teguh	1	2	3	3	1	3	1	3	3	1	21	70,00
27	Nabilah Ramadhani	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	23	76,66
28	Nadaa Luthfiah	3	2	3	3	3	3	2	1	1	1	22	73,33
29	Putri Fadillah	2	2	3	3	3	3	1	1	1	2	21	70,00
30	Reyhan Prasetya	1	2	3	3	1	3	1	3	3	1	21	70,00
31	Riwanda Ari Pratama	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	21	70,00

32	Rizky Ardiansyah	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	21	70,00
33	Rizqi Ade Zuliansyah	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	21	70,00
34	Saufina Azzahra	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	24	80,00
35	Shevchenko Umbara	1	1	3	3	3	3	1	1	3	2	21	70,00
36	Siti Rahma	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	24	80,00
37	Sori Faiz Mahasin	2	2	3	3	3	3	1	1	2	1	21	70,00
Jumlah Skor												822	2739,94

Tabel 4.0
Nilai Kemampuan Menulis Surat Kuasa tanpa Menggunakan Teknik
Pemodelan

No	Nama Siswa	Skor	Nilai	
			X ₁	X ₂
1	Abdul Haris Pulungan	23	76,66	5876,75
2	Abdilla Sofwan	24	80	6400
3	Aditya Arielevi	24	80	6400
4	Adhitya Dahri	22	73,33	5377,28
5	Aliya Salsabila	24	80	6400
6	Amanda Sabrina	25	83,33	6943,88
7	Ananda Ardan	24	80	6400
8	Anggi Widyanti	21	70	4900
9	Aulia Sawitri	25	83,33	6943,88
10	Azel Arya Araska	21	70	4900
11	Azzahra	25	83,33	6943,88
12	Dara Meisyina	23	76,66	5876,75
13	Della Adisty	22	73,33	5377,28
14	Dzakwan Alfarizi	21	70	4900
15	Fiqri Affandi	21	70	4900
16	Gede Arbahati	21	70	4900
17	Hendri Pratama	21	70	4900
18	Ibnu Said	23	76,66	5876,75
19	Melvi Sari Anggraini	23	76,66	5876,75
20	M. Arfan Tarigan	21	70	4900
21	M. Fadhil	21	70	4900
22	M. Raihan	21	70	4900
23	M. Raihan Rifai	21	70	4900
24	M. Riansyah	22	73,33	5377,28
25	M. Putra Ramadhan	22	73,33	5377,28
26	M. Teguh	21	70	4900
27	Nabilah Ramadhani	23	76,66	5876,75
28	Nadaa Luthfiyah	22	73,33	5377,28
29	Putri Fadillah	21	70	4900
30	Reyhan Prasetya	21	70	4900

31	Riwanda Ari Pratama	21	70	4900
32	Rizky Ardiansyah	21	70	4900
33	Rizqi Ade Zuliansyah	21	70	4900
34	Saufina Azzahra	24	80	6400
35	Shevchenko Umbara	21	70	4900
36	Siti Rahma	24	80	6400
37	Sori Faiz Mahasin	21	70	4900
Jumlah			2739,94	203701,79

Dari tabel diatas, nilai tertinggi siswa menulis surat kuasa tanpa teknik pemodelan adalah 83,33 dan yang paling rendah adalah 70.

C. Mencari Mean dan Standar Deviasi Kelas Kontrol

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dan standar deviasinya.

1. Mean dan Standar Deviasi kelas kontrol

- a. Nilai rata-rata mean

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{\sum W}{N}$$

$$M = 74,0$$

- b. Nilai standar deviasi

$$SD = \frac{\sum (X - M)^2}{N}$$

$$= \frac{\sum W}{N}$$

$$= \sqrt{5505,45}$$

$$= 74,1$$

Tabel 4.1
Presentasi Nilai Akhir Kelas Kontrol

No	Nilai	Frekuensi	Presentasi	Kategori
1	80-100	$9 \div 37 \times 100$	24%	Sangat baik
2	70-79	$28 \div 37 \times 100$	75%	Baik
3	60-69	-	-	Cukup
4	40-59	-	-	Kurang
5	0-39	-	-	Gagal
			100%	

Berdasarkan tabel diatas, presentasi peringkat nilai kemampuan menulis surat kuasa pada kelas kontrol adalah siswa yang memperoleh 80-100 sebanyak 9 siswa atau 24% dalam kategori sangat baik, yang memperoleh 70-79 sebanyak 28 siswa atau 75% dalam kategori baik.

D. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan dasar bagi berlakunya analisis kompetensi adalah data yang diperoleh harus syarat uji normalitas dan homogenitas. Persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang akan diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan variasi dalam kelompok-kelompok membentuk sampel homogen. Setelah uji kedua tersebut, maka dilakukan pengetahuan lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan uji normalitas liliefors perhitungannya sebagai berikut :

a. Menentukan bilangan baku Z_i dengan rumus $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$

b. Menghitung nilai peluang $F(Z_i)$ dengan rumus $F(Z_i) = 0,5 + Z_i$

c. Menghitung proporsi $S(Z_i)$ dengan rumus $S(Z_i) = \frac{F(Z_i)}{n}$

d. Menghitung selisih dengan rumus $F(Z_i) - S(Z_i)$

a. Uji normalitas data kelas eksperimen

Berikut ini adalah tabel uji normalitas kelas eksperimen kemampuan menulis surat kuasa dengan menggunakan teknik pemodelan. Diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen $X_1 = 91,5$ dan simpang baku $S_1 = 91,5$.

Tabel 4.2
Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

X_i	F	F_{kum}	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$L_{hitung} F(Z_i) - S(Z_i)$
86,66	11	11	-0,05	0,45	0,31	0,14
90	11	22	-0,01	0,49	0,62	-0,13
93,33	3	25	0,02	0,52	0,71	-0,19
96,66	6	31	0,05	0,55	0,88	-0,33
100	4	35	0,09	0,59	1	-0,41

Berdasarkan tabel diatas $L_{hitung} = -0,13$ sedangkan dari daftar nilai liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 35$ adalah :

$$L_{tabel} = \frac{\ddot{W}}{\sqrt{n}} = \frac{\ddot{W}}{\sqrt{35}} = 0,14$$

Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $-0,13 < 0,14$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran menggunakan teknik pemodelan berasal dari populasi berdistribusikan normal.

b. Uji normalitas data kelas kontrol

Berikut ini adalah tabel uji normalitas kelas kontrol kemampuan menulis surat kuasa tanpa menggunakan teknik pemodelan. Diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen $X_1 = 74,0$ dan simpang baku $S_1 = 74,1$.

Tabel 4.3
Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

X_i	F	F_{kum}	Z_i	F (Z_i)	S (Z_i)	$L_{hitung} F(Z_i) - S$ (Z_i)
70	18	18	-0,05	0,45	0,48	-0,03
73,33	5	23	-0,00	0,5	0,62	-0,12
76,66	5	28	0,03	0,53	0,75	-0,22
80	6	34	0,08	0,58	0,91	-0,23
83,33	3	37	0,12	0,62	1	-0,38

Berdasarkan tabel diatas $L_{hitung} = -0,03$ sedangkan dari daftar nilai liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 37$ adalah :

$$L_{tabel} = \frac{\ddot{W}}{\ddot{W}_{max}} = \frac{\ddot{W}}{\ddot{W}_{min}} = 0,14$$

Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $-0,03 < 0,14$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran tanpa menggunakan teknik pemodelan berasal dari populasi berdistribusikan normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogenitas atau tidak. Perhitungannya sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{2}{2}}{\frac{1}{2}}$$

$$X_1 = 91,5 \qquad SD = 91,5 \qquad S = 91,5$$

$$X_2 = 74,5 \qquad SD = 74,1 \qquad S = 74,5$$

$$\text{Maka, } S = \text{Variasi Terbesar}$$

$$S = \text{Variasi Terkecil}$$

$$F = \text{—————}$$

$$F = \frac{\bar{W}}{\bar{w}}$$

$$F_{hitung} = 1,22$$

$$F_{tabel} = \text{—————}$$

$$= \text{———}$$

Harga F_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan df_1 pembilang $(k - 1) = (3 - 1) = 2$ dan df_2 penyebut $(n_1 + n_2 - k) = (35 + 37 - 1 = 71)$. Dengan df tersebut dan untuk $\alpha = 0,05\%$, maka harga F_{tabel} adalah 1,66, sehingga diperoleh harga $F_{hitung} 1,22 < F_{tabel} 1,66$ dan data homogen.

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir tiap-tiap variabel, selanjutnya dicari pengaruh teknik pemodelan terhadap kemampuan menulis surat kuasa oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan tahun pembelajaran 2017-2018. Dalam hal ini, peneliti menggunakan perbandingan antara hasil kemampuan menulis surat kuasa menggunakan teknik pemodelan dan hasil kemampuan menulis surat kuasa tanpa menggunakan teknik pemodelan. Untuk itu, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$T_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \quad \text{dengan } S^2 = \frac{1}{1} \frac{1}{2} \frac{2}{1} \frac{1}{1}$$

$$X_1 = 84,0 \quad SD = 10,9 \quad S = 84,0 \quad N_1 = 32$$

$$X_2 = 61,1 \quad SD = 7,27 \quad S = 61,1 \quad N_2 = 34$$

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{1 \cdot \frac{1^2}{1} + 2 \cdot \frac{2^2}{2}}{1 + 2} \\
 S^2 &= \frac{\bar{W}}{\bar{W}} \\
 &= \text{—————} \\
 &= \text{——} \\
 &= 82,5 \\
 &= \sqrt{82,5} \\
 &= 9,0
 \end{aligned}$$

Kemudian nilai standar deviasi diatas ditransformasikan kedalam rumus

uji T_{hitung} sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 T_{hitung} &= \frac{\text{—————}}{s \cdot \frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}} \\
 &= \frac{\bar{W}}{9,0 \cdot \frac{91,5}{35} + \frac{74,0}{37}} \\
 &= \frac{\bar{W}}{9,0 \cdot \bar{W}} \\
 &= \frac{\bar{W}}{\bar{W}} \\
 &= 8,1
 \end{aligned}$$

E. Pengujian Hipotesis

Dari penelitian tersebut diperoleh kelas eksperimen (VIII-B) dengan nilai rata-rata 91,5 yang dikategorikan baik. Di tinjau dari persentasi nilai maka diperoleh 35 siswa (100%) termasuk dalam kategori sangat baik.

Sedangkan kelas kontrol (VIII-A) dengan nilai rata-rata 74,0 yang dikategorikan cukup. Ditinjau dari persentasi nilai maka diperoleh 9 siswa (24%) termasuk dalam kategori sangat baik, 28 siswa (75%) termasuk kategori baik.

Setelah nilai t_{hitung} diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (N_1+N_2) - 2 = 70$ terdapat nilai tabel t_{tabel} 1,66 jadi t_{hitung} 8,1 karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,1 > 1,66$. Hal ini terdapat pengaruh teknik pemodelan terhadap kemampuan menulis surat kuasa oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

F. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini telah diperoleh melalui tes kemampuan menulis surat kuasa pada dua dua kelompok pembelajaran. Adapun hal-hal yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil tes siswa kelas eksperimen dalam menulis surat kuasa dengan menggunakan teknik pemodelan diperoleh nilai rata-rata 91,5 maka diperoleh 35 siswa (100%) memperoleh kategori sangat baik, sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan teknik pemodelan nilai rata-rata 74,0 maka diperoleh 9 siswa (24%) memperoleh kategori sangat baik.
2. Uji normalitas menggunakan liliefors dihasilkan bahwa daftar populasi distribusi normal pada dua kelompok pembelajaran, bahwa kelas eksperimen dengan menggunakan teknik pemodelan terhadap menulis surat kuasa memperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $-0,13 < 0,14$ dan kelas kontrol tanpa menggunakan teknik pemodelan terhadap menulis surat kuasa memperoleh

$L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $-0,03 < 0,14$ sehingga dari kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal.

3. Uji homogenitas menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,22 < 1,66$ sehingga sampel penelitian ini dinyatakan homogen. Artinya data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.
4. Berdasarkan perhitungan uji “t” diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,0$ kemudian dibandingkan dengan taraf $= 0,05$ adalah $t_{tabel} = 1,66$ jadi $t_{hitung} = 9,0 > t_{tabel} = 1,66$ maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh teknik pemodelan terhadap kemampuan menulis surat kuasa oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan tahun pembelajaran 2017-2018”.

G. Keterbatasan Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala yang penulis hadapi. Sejak pengajuan judul proposal, kerangkai penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pengolahan data. Disamping itu, keterbatasan lain seperti referensi buku, waktu, tidak luput dari kendala dalam penelitian. Begitu pula dengan keterbatasan tes, jika dilihat dalam pelaksanaan tes kemungkinan tidak semua siswa melakukan tes dengan sungguh-sungguh. Meskipun berkat usaha, kesabaran yang kuat, akhirnya kendala-kendala tersebut mampu penulis hadapi hingga skripsi ini selesai.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan uji statistika pada bab keempat, ditetapkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis surat kuasa dengan menggunakan teknik pemodelan oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan pada kelas eksperimen berada pada peringkat sangat baik dengan nilai rata-rata 91,5. Hal ini dapat diketahui siswa sebanyak 100% mendapat nilai 80-100.
2. Kemampuan menulis surat kuasa tanpa menggunakan teknik pemodelan oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan pada kelas kontrol berada pada peringkat baik dengan nilai rata-rata 74,0. Hal ini dapat diketahui siswa sebanyak 24% mendapat nilai 80-100 dan 75% mendapat nilai 70-79.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan menulis surat kuasa oleh siswa kelas VIII yang diajarkan dengan menggunakan teknik pemodelan dan yang diajarkan tanpa menggunakan teknik pemodelan. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji “t” pada taraf signifikan.
4. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} tabel yaitu diperoleh t_{hitung} yaitu dengan demikian H_a diterima yang berarti ada pengaruh teknik pemodelan terhadap kemampuan menulis surat kuasa pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Kepada siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan disarankan agar lebih meningkatkan hasil belajar melalui kebiasaan menulis dan menulis surat kuasa dengan baik dan benar. Jika kurang mengerti bertanyalah kepada guru bahasa Indonesia sehingga meningkatkan frekuensi latihan menulis surat kuasa.
2. Kepada guru bahasa Indonesia disarankan dapat meningkatkan kemampuan menulis surat kuasa baik melalui media elektronik maupun media massa agar kemampuan siswa lebih maksimal.
3. Kepada peneliti yang akan datang menggunakan teknik pemodelan dalam menulis surat kuasa perlu memperhatikan kemampuan siswa dalam menulis dan melatih keterampilan siswa saat menulis surat kuasa dan memaksimalkan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Finoza, Lamuddin. 2017. *Aneka Surat Sekretaris & Bisnis Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.

<http://wajahpendidikan.blogspot.co.id/2011/06/analisis-plus-minus-teknik-pembelajaran.html?m=1> (Diakses tanggal 08 Januari 2018)

<http://www.spengetahuan.com/2017/06/pengertian-surat-kuasa-fungsi-macam-ciri-unsur-lengkap.html>. (Diakses tanggal 08 Januari 2018)

Jehani, Libertus. 2016. *Pedoman Praktis Menyusun Surat Perjanjian*. Jakarta: Transmedia Pustaka.

Sanjaya. 2015 halaman 120 dalam jurnal Fitri Rahayu. *Penerapan Teknik Pemodelan*. Jurnal Gramatikal. Vol 2, 120.

Sudjana. 2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.